

Katadata Investor Confidence Index (KICI) Kuartal III 2019

Kepercayaan Investor Terhadap Ekonomi Global Merosot Tajam

Oktober 2019



- KONDISI PEREKONOMIAN DAN PASAR KEUANGAN DI MATA INVESTOR INSTITUSI**

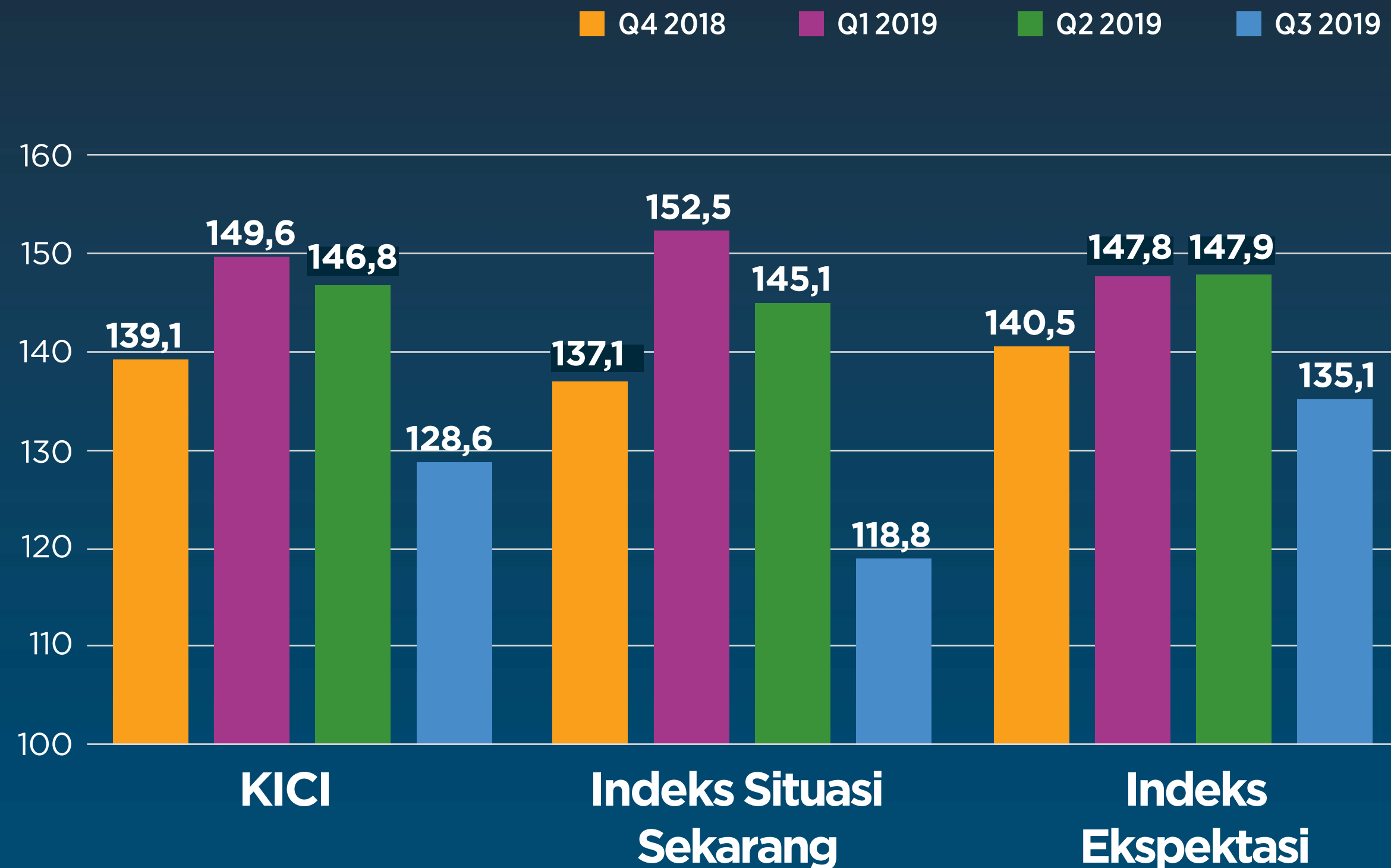
 - Komponen Penyusun Indeks Situasi Sekarang
 - Komponen Penyusun Indeks Ekspektasi
 - Penilaian Kondisi Perekonomian dan Pasar Modal
 - Penilaian Kondisi Perusahaan
- KINERJA PEMERINTAH DI MATA INVESTOR INSTITUSI**

 - Komponen Penyusun IKIP
 - Penilaian Kondisi Politik
 - Tim Ekonomi Ideal Menurut Investor
 - Prioritas yang Harus Diselesaikan Tim Ekonomi Mendatang
- PROJECT OVERVIEW**

 - Tentang KICI dan IKIP
 - Metode Survei
 - Metode Perhitungan Indeks
 - Komponen Penyusun KICI
 - Komponen Penyusun IKIP

KONDISI PEREKONOMIAN DAN PASAR KEUANGAN DI MATA INVESTOR INSTITUSI

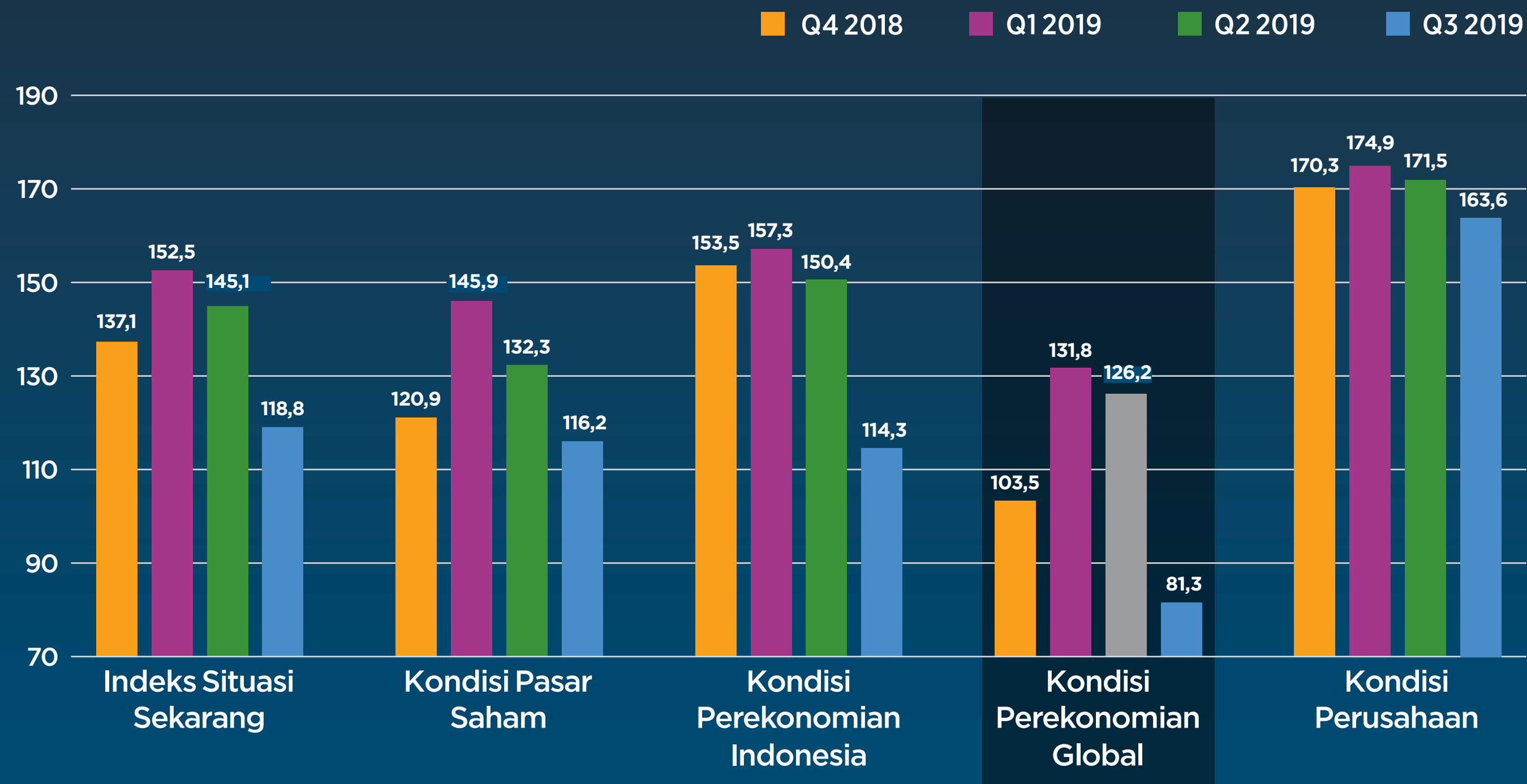
KEYAKINAN INVESTOR (INSTITUSI) MENURUN SIGNIFIKAN



- Pada kuartal III 2019 Katadata Investor Confidence Index (KICI) berada pada level 128,6, yang berarti turun signifikan (-12,4%) dibandingkan dengan kuartal sebelumnya dan merupakan level terendah sejak kuartal IV 2018.
- Kedua komponen penyusunnya (ISS dan IE) sama-sama mengalami penurunan dengan penurunan terbesar terjadi pada komponen ISS.
- Namun demikian level KICI yang masih diatas 100 mengindikasikan bahwa porsi investor yang optimis sesungguhnya masih lebih besar dibandingkan dengan yang pesimis.

INVESTOR MENILAI KONDISI EKONOMI GLOBAL SEMAKIN TIDAK KONDUSIF

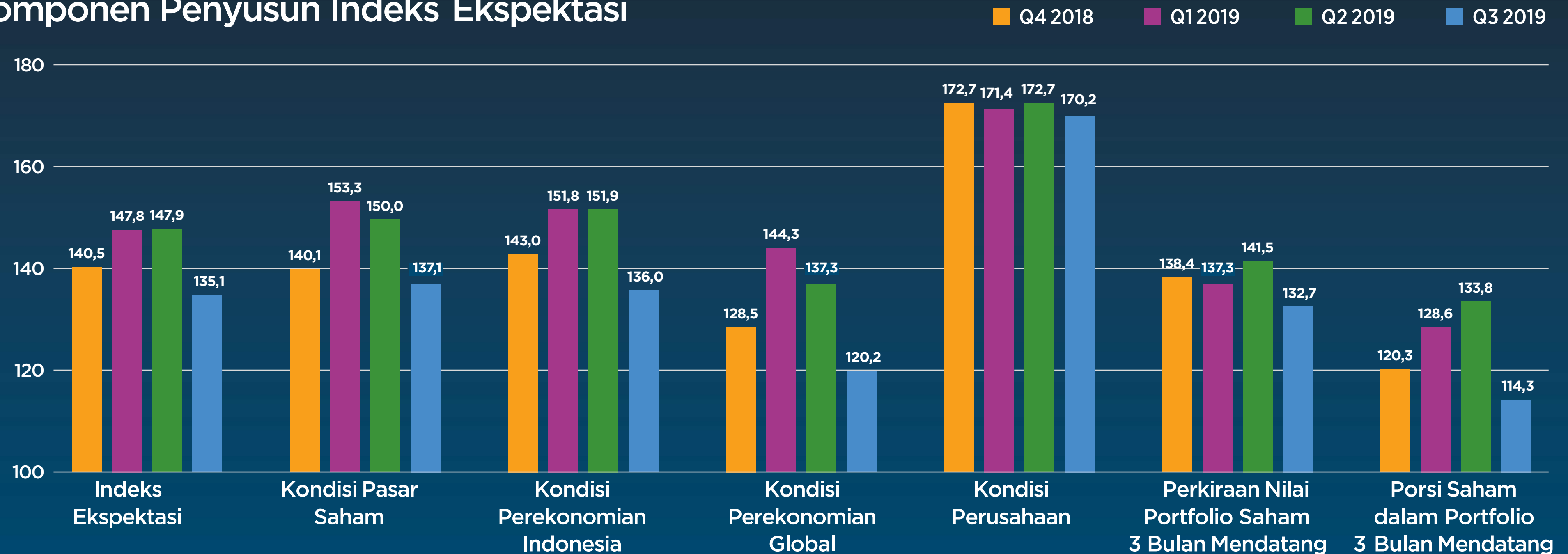
Komponen Penyusun Indeks Situasi Sekarang



- Indeks situasi sekarang (ISS) menurun -18,1% QoQ dari 145,1 pada kuartal II menjadi 118,8 (kuartal III 2019).
- Penurunan ISS terutama dipicu oleh penilaian investor yang buruk terhadap kondisi perekonomian global yang turun tajam dari 126,2 (kuartal II) menjadi 81,3 (kuartal III) atau turun -35,6%.
- Indeks kondisi perekonomian global yang berada dibawah 100 mengindikasikan porsi investor yang pesimis lebih besar dibandingkan dengan yang optimis.

OPTIMISME INVESTOR UNTUK 3 BULAN MENDATANG MENURUN

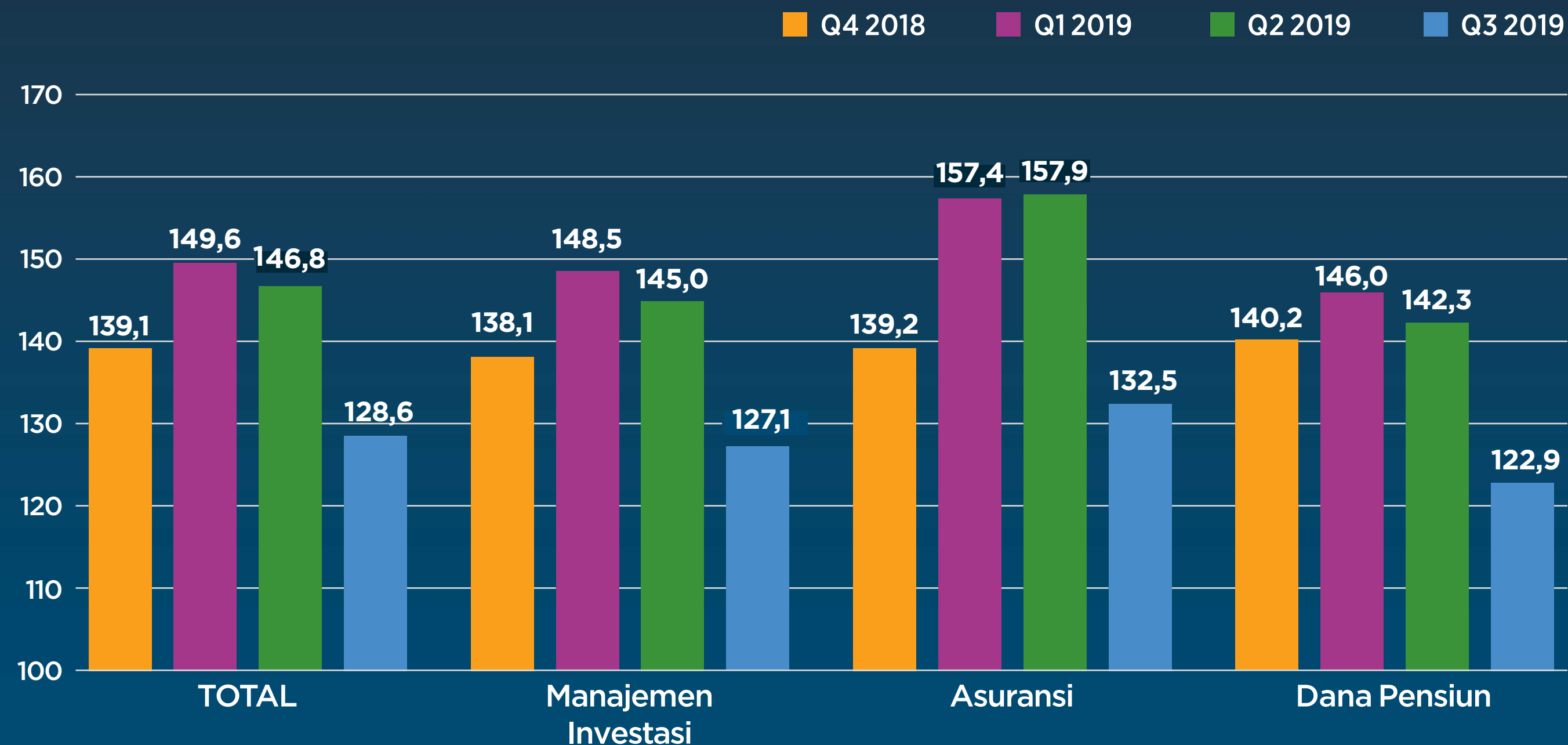
Komponen Penyusun Indeks Ekspektasi



- Indeks Ekspektasi (IE) juga menurun signifikan dari 147,9 (kuartal II) menjadi 135,1 (kuartal III) atau turun -8,6% QoQ.
- Penurunan IE terutama dipicu oleh menurunnya porsi saham dalam portofolio untuk 3 bulan mendatang menyusul asesmen yang menurun terhadap kondisi ekonomi global dan dalam negeri.
- Gejolak eksternal akhir-akhir ini merupakan faktor utama pemicu volatilitas di pasar modal.

KEYAKINAN INVESTOR ASURANSI MENGALAMI PENURUNAN TERBESAR

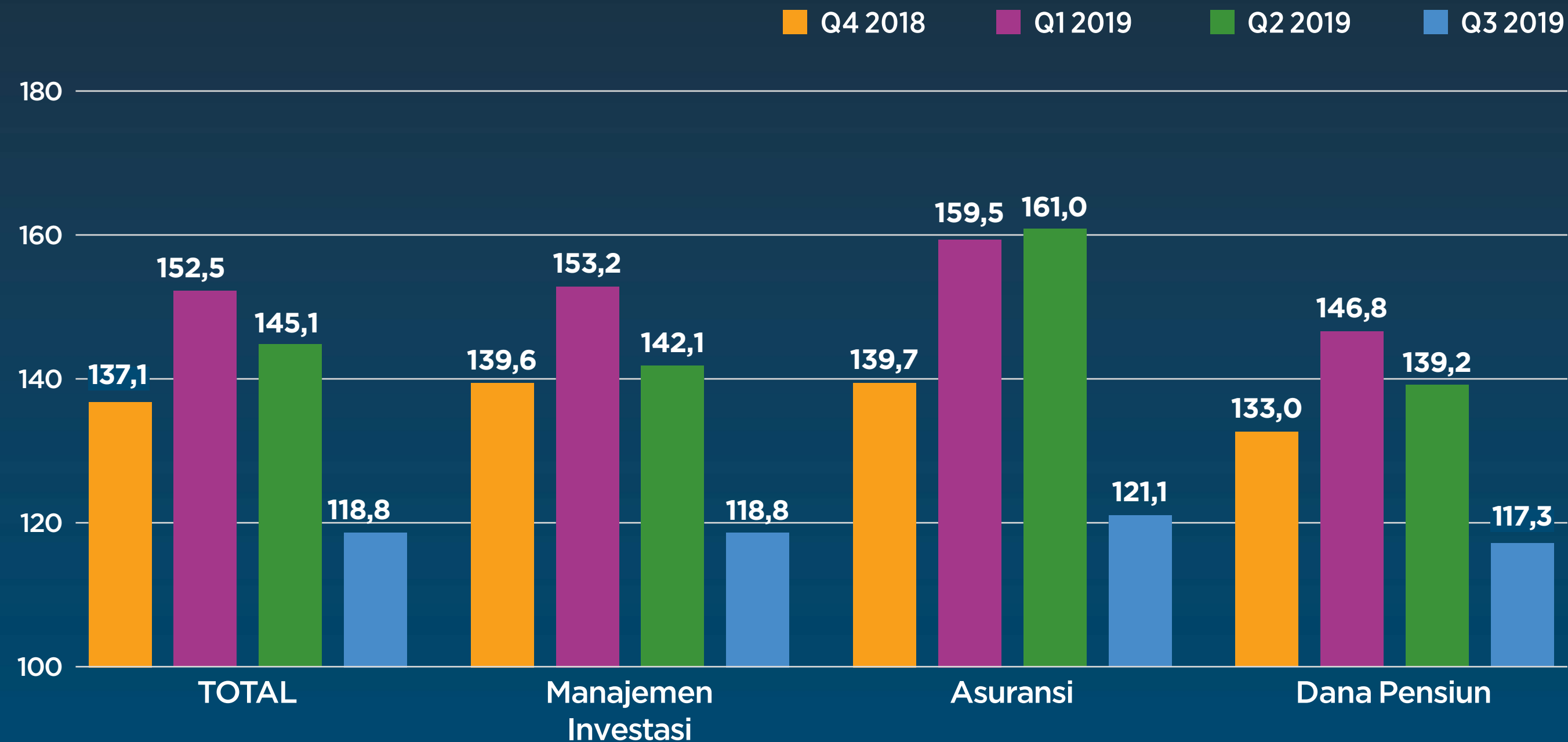
KICI Total, Manajemen Investasi, Asuransi dan Dana Pensiun



- Dari ketiga kelompok investor yang disurvei, investor Asuransi mengalami penurunan keyakinan terbesar (-16,1% QoQ).
- Namun demikian Indeks Kepercayaan Investor Asuransi masih lebih tinggi dibandingkan dengan kedua kelompok investor lainnya.

KEYAKINAN INVESTOR ASURANSI TERHADAP KONDISI SAAT INI MENGALAMI PENURUNAN TERBESAR

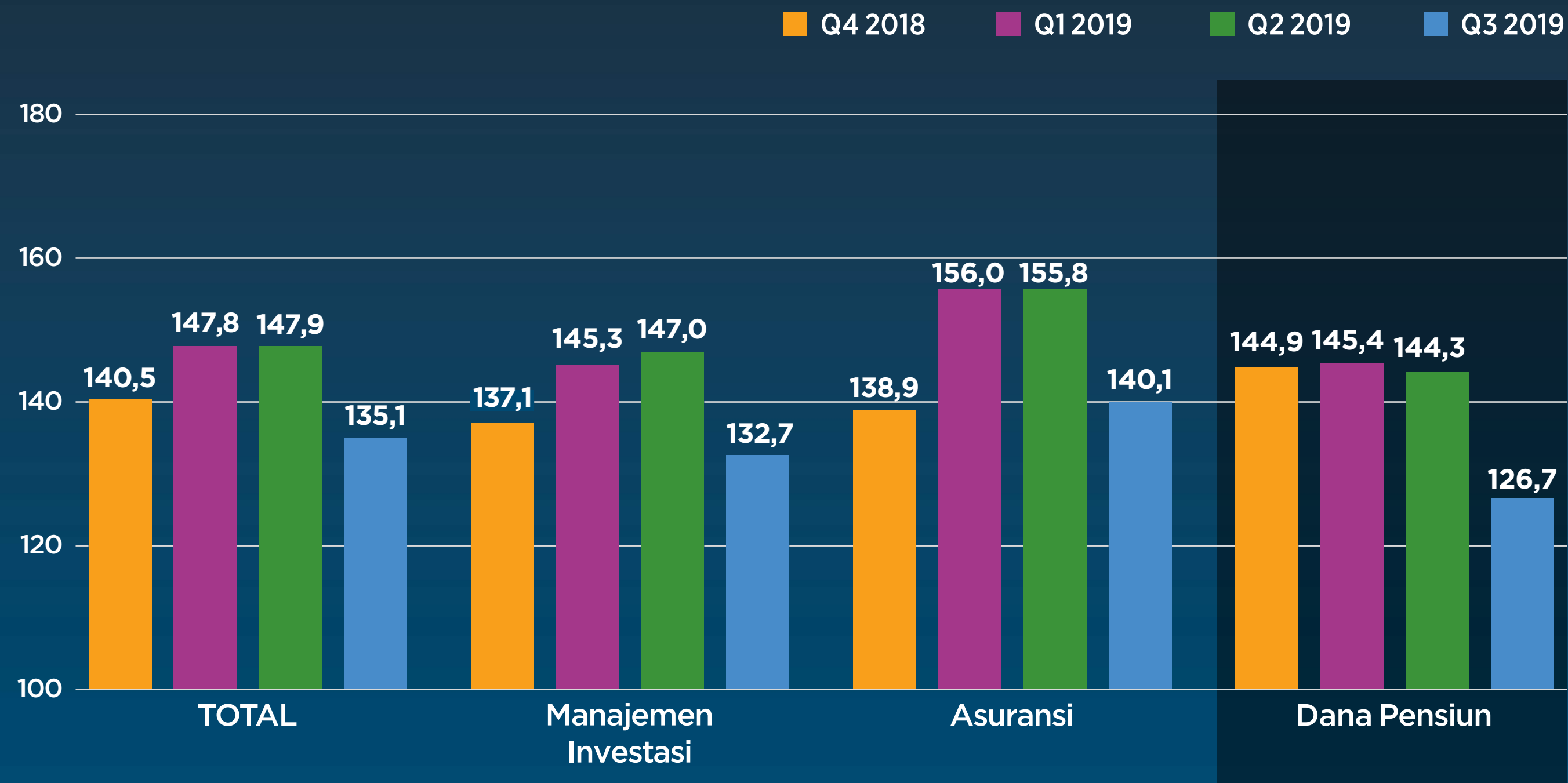
Indeks Situasi Sekarang



- Penilaian investor Asuransi terhadap kondisi ekonomi dan pasar modal saat ini mengalami penurunan terbesar (-24,7% QoQ).
- Namun demikian penilaian Investor Asuransi terhadap kondisi ekonomi dan pasar modal secara umum, masih lebih tinggi (121,1) dibandingkan dengan kedua kelompok investor lainnya.

DANA PENSIUN MEMBERIKAN PENILAIAN TERENDAH TERHADAP PROSPEK EKONOMI DAN PASAR MODAL 3 BULAN MENDATANG

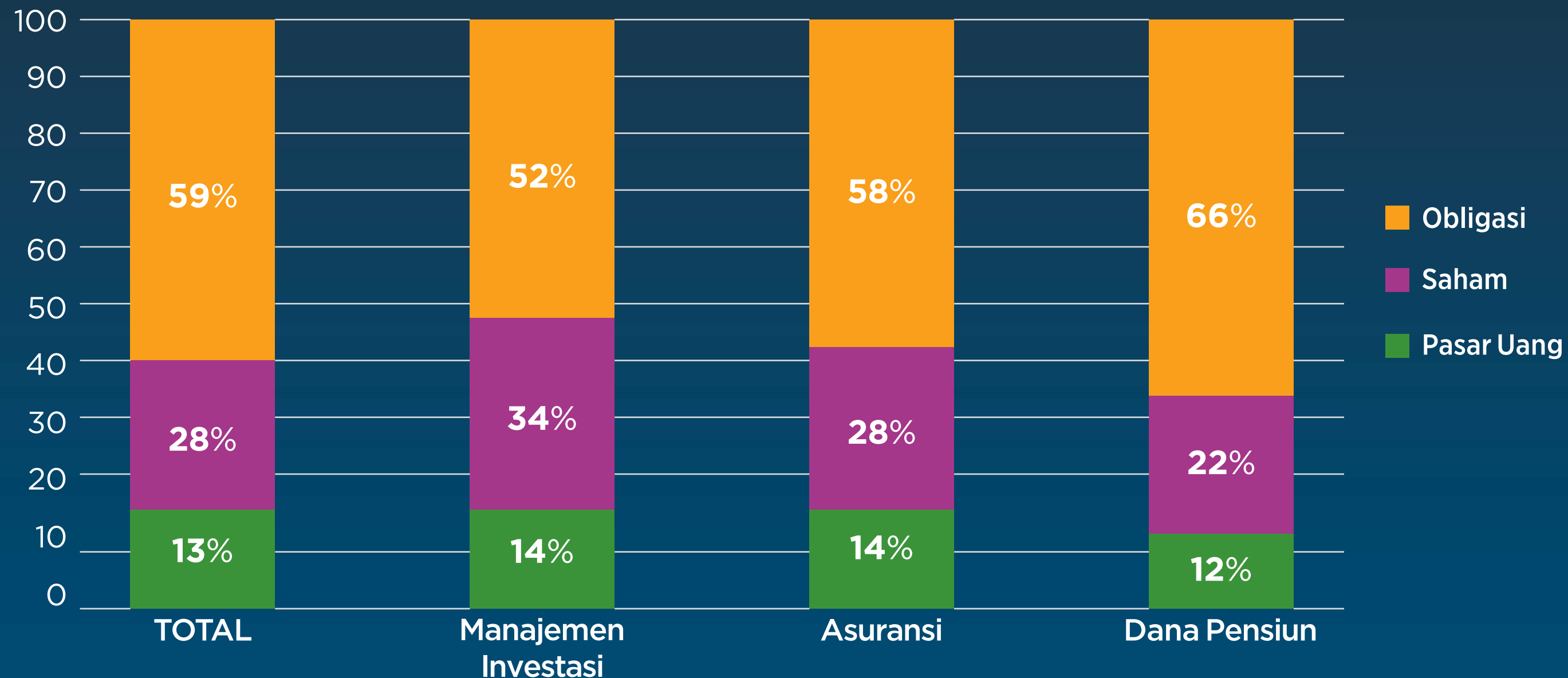
Indeks Ekspektasi



- Indeks Ekspektasi Dana pensiun mengalami penurunan terbesar (-12,2% QoQ) dan memiliki IE terendah dibandingkan dengan kedua kelompok investor lainnya.
- Investor Dana Pensiun memberikan penilaian terendah terhadap prospek ekonomi dan pasar modal dalam 3 bulan mendatang.
- Namun demikian indeksnya masih diatas 100, yang berarti proporsi responden yang optimis masih lebih besar dibandingkan dengan yang pesimis.

INVESTOR MENILAI OBLIGASI SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI TERBAIK DALAM 3 BULAN MENDATANG

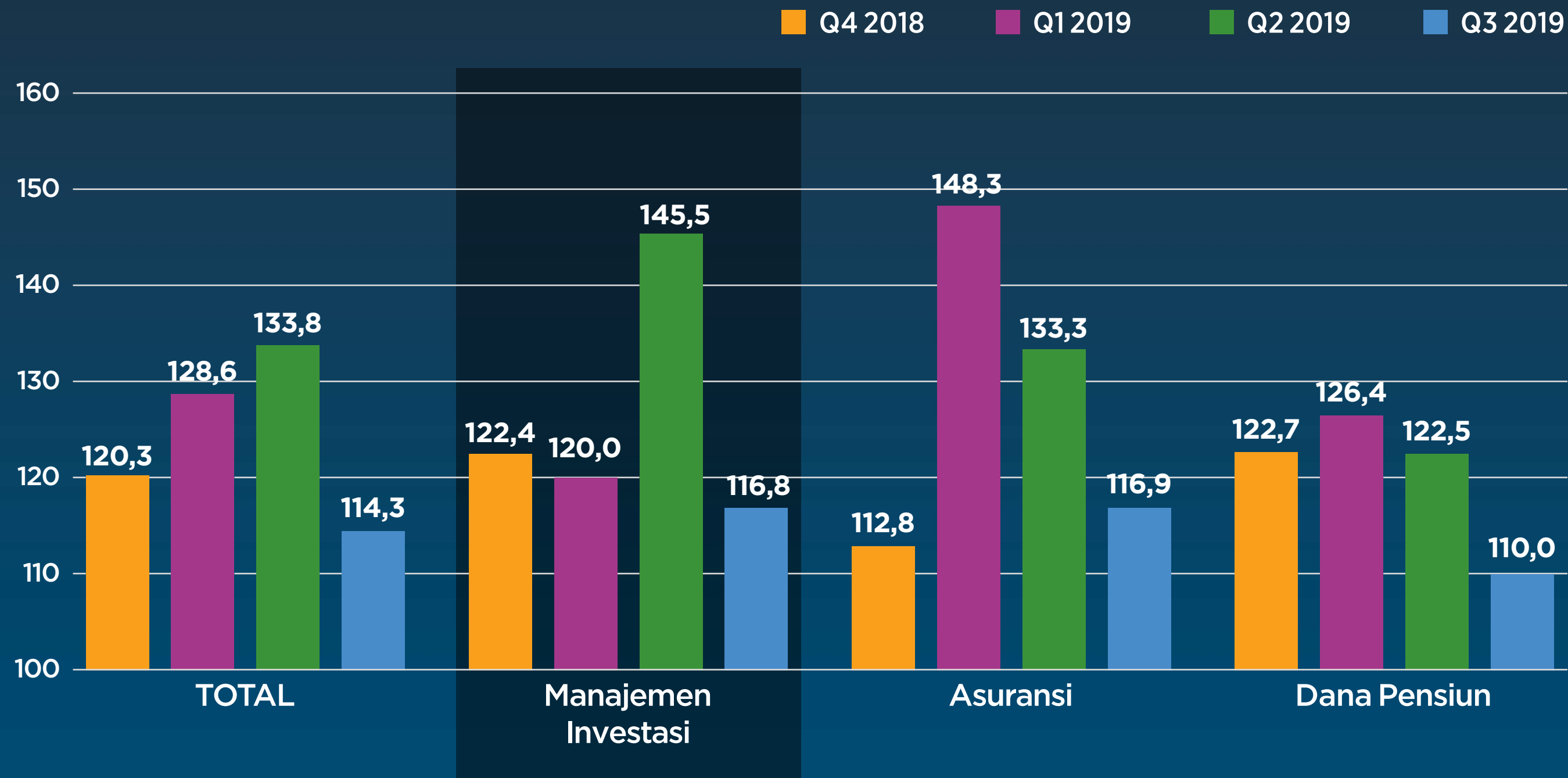
Instrumen berkinerja terbaik dalam 3 bulan mendatang



- Dari 3 instrumen investasi di pasar modal, Obligasi dinilai sebagai instrumen yang akan berkinerja terbaik (59%) dalam 3 bulan mendatang (kuartal IV 2019), lalu disusul oleh Saham (28%) dan hanya 13% investor institusi yang menilai Pasar Uang sebagai instrumen yang akan berkinerja terbaik.
- Hal ini sejalan dengan tren penurunan suku bunga yang akan mendorong kenaikan harga obligasi dan sekaligus menurunkan minat pemilik dana menyimpan uang dalam bentuk deposito.

MINAT INVESTOR TERHADAP SAHAM UNTUK 3 BULAN MENDATANG MENURUN

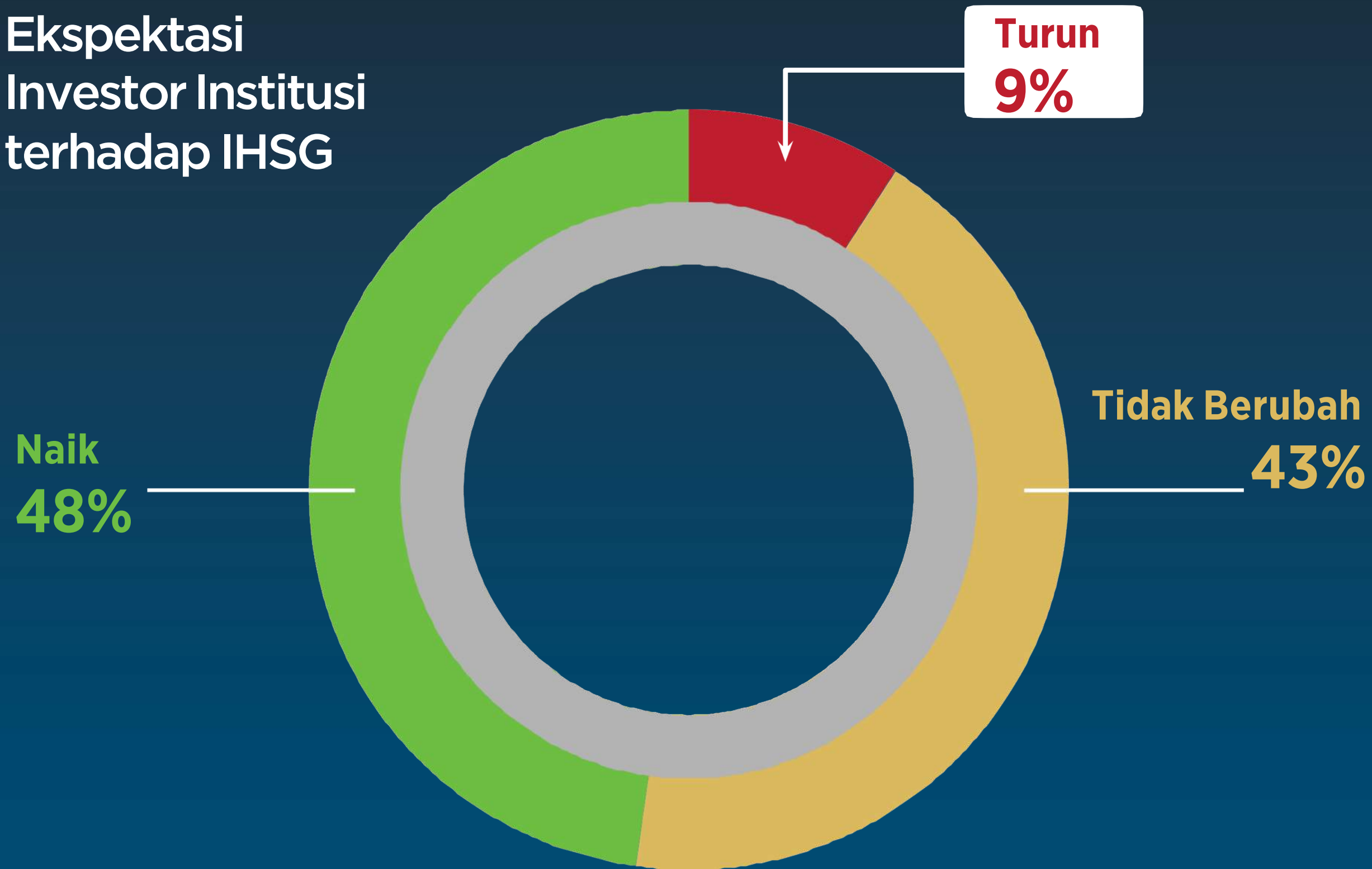
Alokasi Saham dalam Portofolio 3 Bulan Mendatang



- Sejalan dengan prospek imbal hasil yang lebih besar pada instrumen obligasi (menyusul penurunan suku bunga), minat investor untuk menambah portofolio saham cenderung menurun.
- Penurunan terbesar terjadi pada kelompok investor manajemen investasi (turun -19,7% QoQ).
- Namun indeks yang diatas 100 mengindikasikan masih akan adanya penambahan saham dalam portofolio investor, namun tidak sebesar sebelumnya.

MAYORITAS INVESTOR INSTITUSI OPTIMISTIS IHSG NAIK 1 BULAN MENDATANG

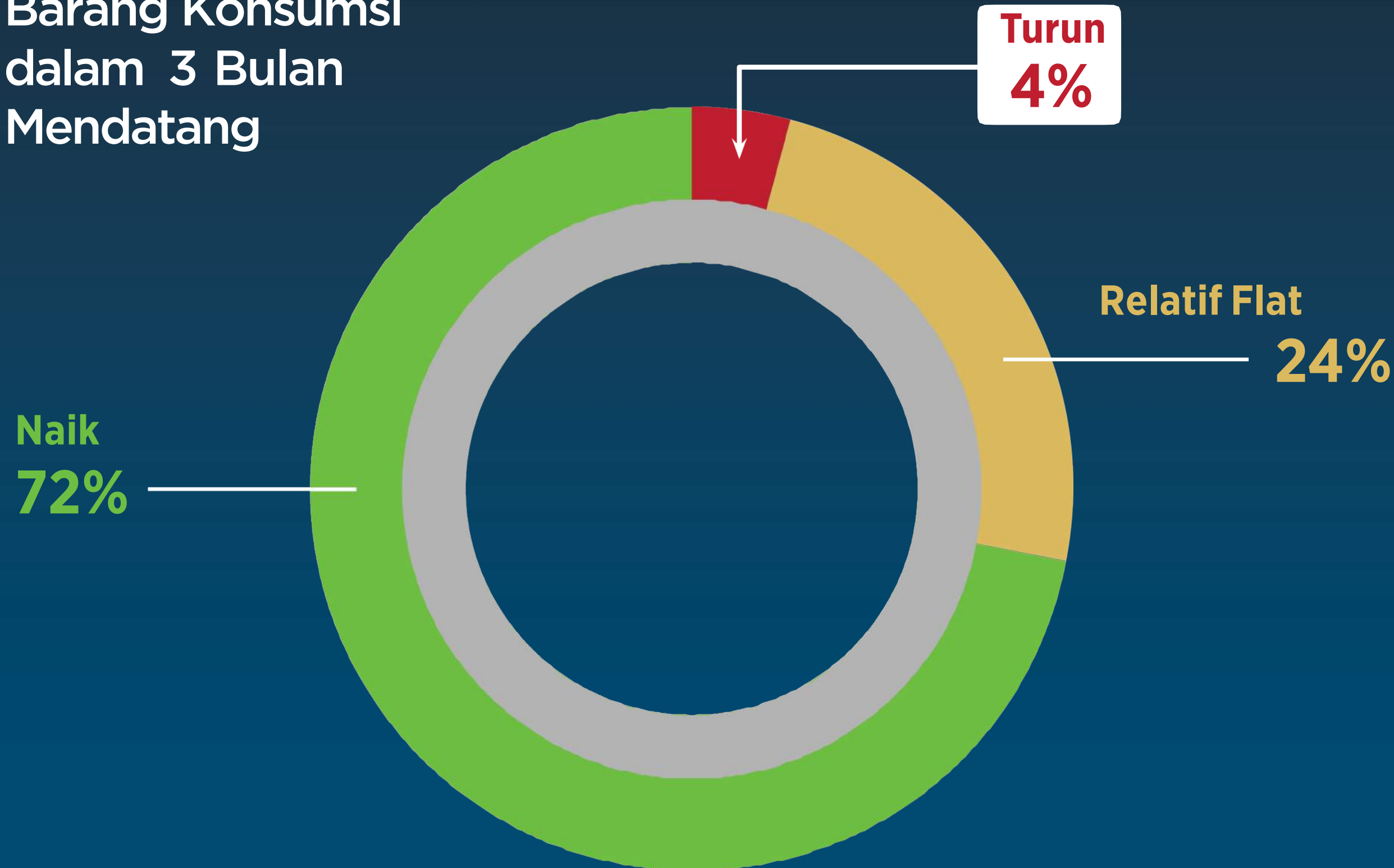
Ekspektasi
Investor Institusi
terhadap IHSG



- Sebagian besar investor institusi (48%) memperkirakan bahwa dalam 1 bulan mendatang IHSG akan naik, dan hanya 9% yang memperkirakan sebaliknya.
- Itu sebabnya sebagian investor masih akan menambah saham dalam portofolionya.

SEKTOR BARANG KONSUMSI DINILAI PALING PROSPEKTIF DALAM 3 BULAN MENDATANG

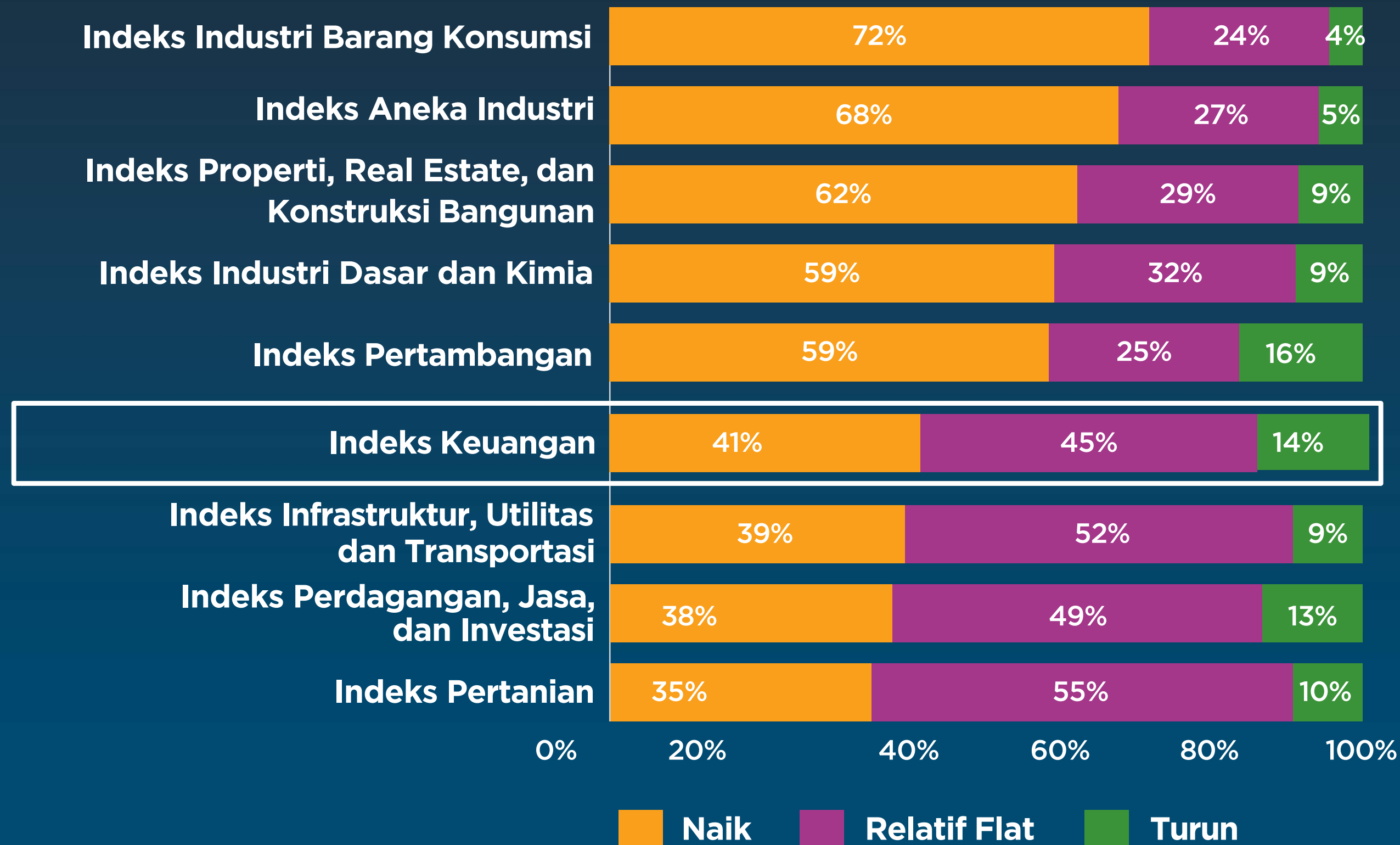
Level IHSG Industri
Barang Konsumsi
dalam 3 Bulan
Mendatang



- Dari 9 sektor saham yang diperdagangkan di BEI, sektor barang konsumsi dinilai sebagai sektor yang paling prospektif.
- Hal ini terlihat dari besarnya porsi investor institusi (72%) yang memperkirakan sektor ini akan mengalami kenaikan.
- Berbeda dengan kuartal II 2019 yang menempatkan sektor keuangan paling prospektif bagi investor.

IHSG INDUSTRI KEUANGAN DINILAI OLEH INVESTOR RELATIF FLAT DALAM 3 BULAN MENDATANG

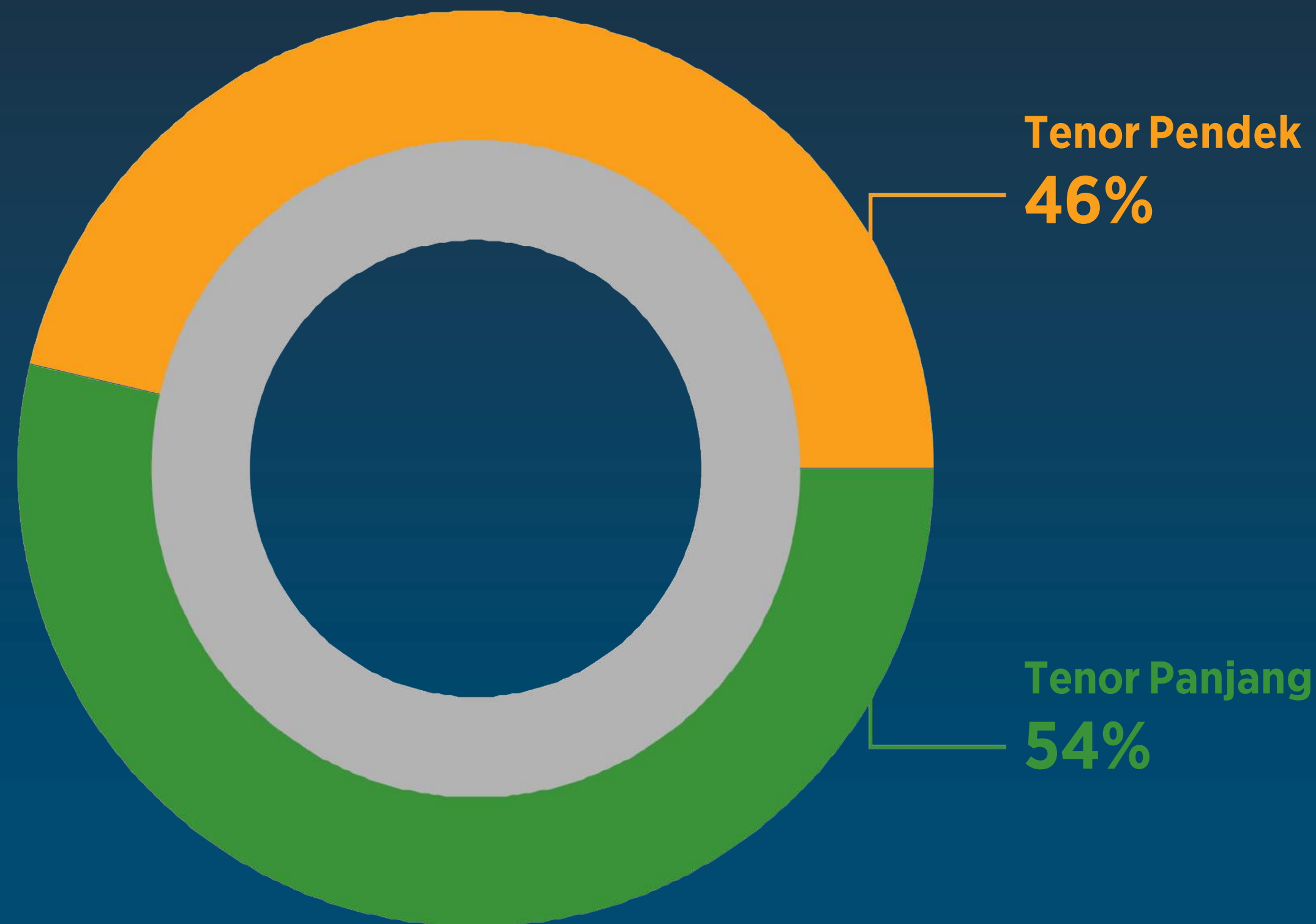
Sektor Industri



- Dari 9 sektor saham yang diperdagangkan di BEI, pada kuartal sebelumnya sektor keuangan dinilai sebagai sektor yang paling prospektif. Namun pada kuartal III, investor menilai sektor industri barang konsumsi adalah sektor yang paling prospektif dalam 3 bulan mendatang.

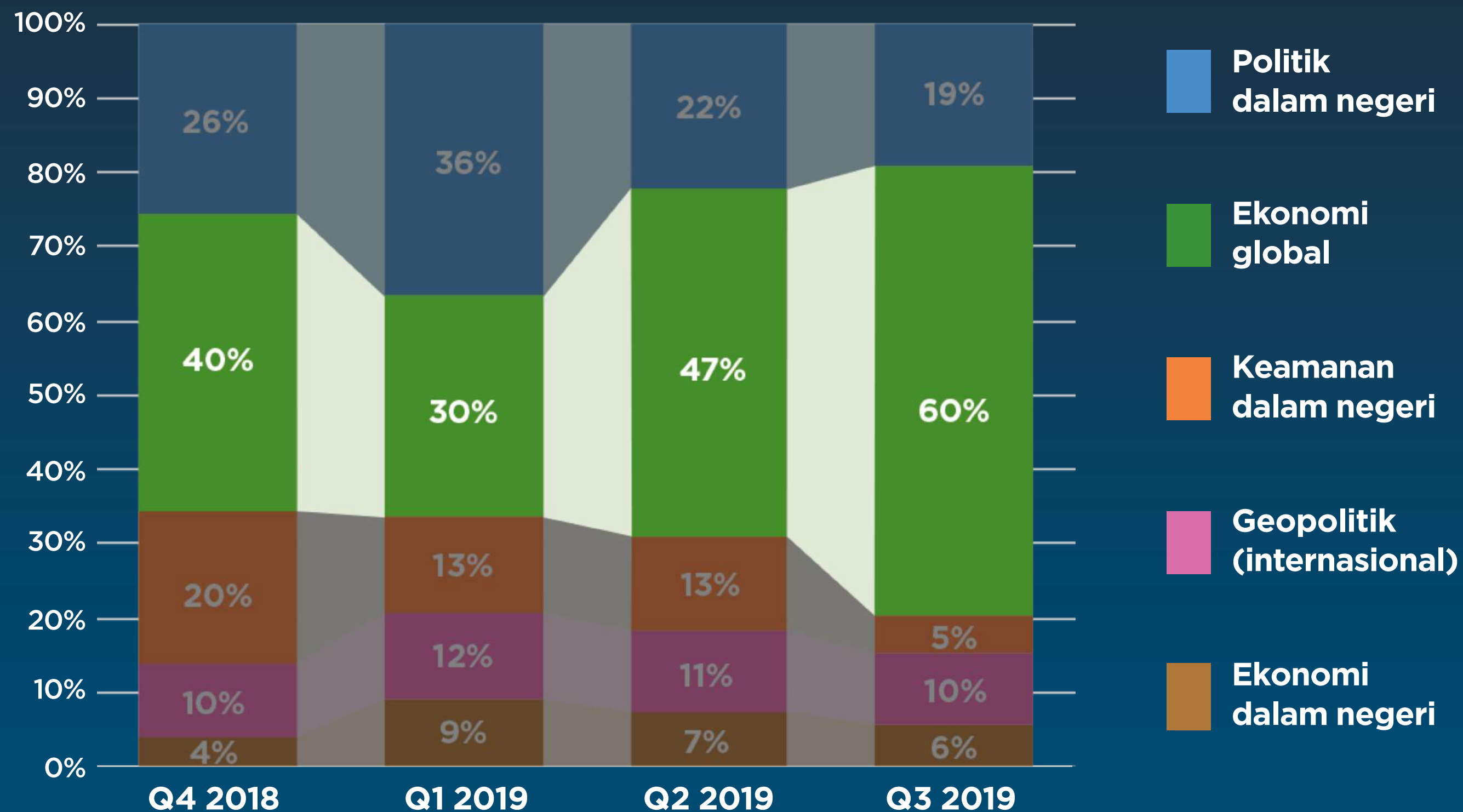
OBLIGASI DENGAN TENOR PANJANG DINILAI LEBIH PROSPEKTIF DALAM 3 BULAN MENDATANG

Investasi Obligasi dalam 3 Bulan Mendatang



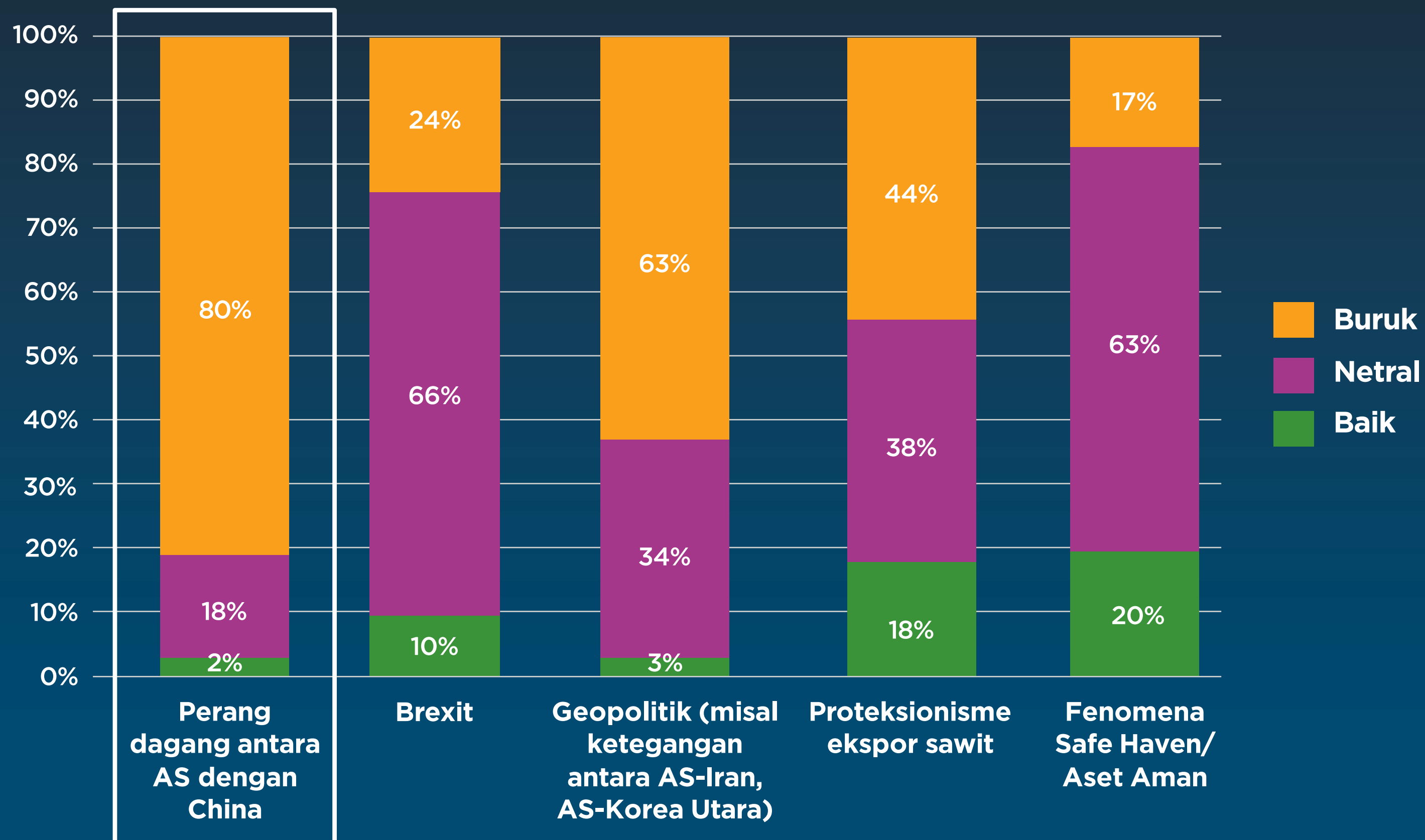
- Lebih dari setengah investor menilai obligasi dengan tenor panjang lebih prospektif dalam 3 bulan mendatang.
- Penilaian ini tidak berbeda dengan kuartal sebelumnya.

EKONOMI GLOBAL MASIH MENJADI FAKTOR YANG PALING DIKHAWATIRKAN INVESTOR INSTITUSI DALAM 3 BULAN MENDATANG



- Perang dagang antara AS-China serta isu geopolitik antara Amerika dengan Iran yang cenderung memanas sepanjang kuartal II - kuartal III menyebabkan kondisi ekonomi global kembali menjadi faktor yang paling dikhawatirkan oleh investor institusi dalam 3 bulan mendatang.

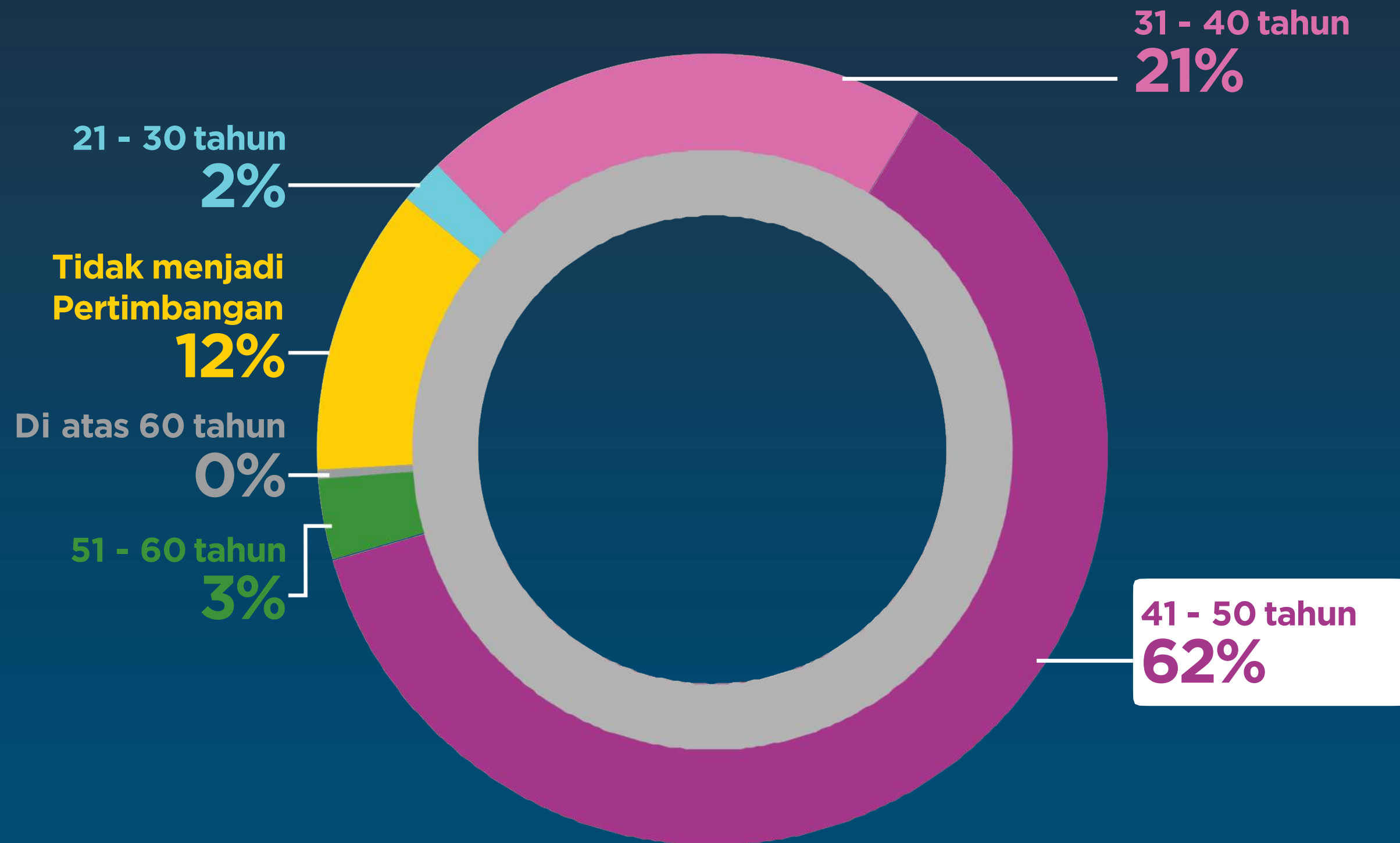
EKONOMI GLOBAL MASIH MENJADI FAKTOR YANG PALING DIKHAWATIRKAN INVESTOR INSTITUSI DALAM 3 BULAN MENDATANG



- Perang dagang antara AS-China serta isu geopolitik antara Amerika dengan Iran, Amerika dengan Korea Utara berdampak buruk pada kondisi perekonomian saat ini.

MAYORITAS INVESTOR INSTITUSI MENILAI TIM EKONOMI YANG IDEAL BERASAL DARI USIA 41-50 TAHUN

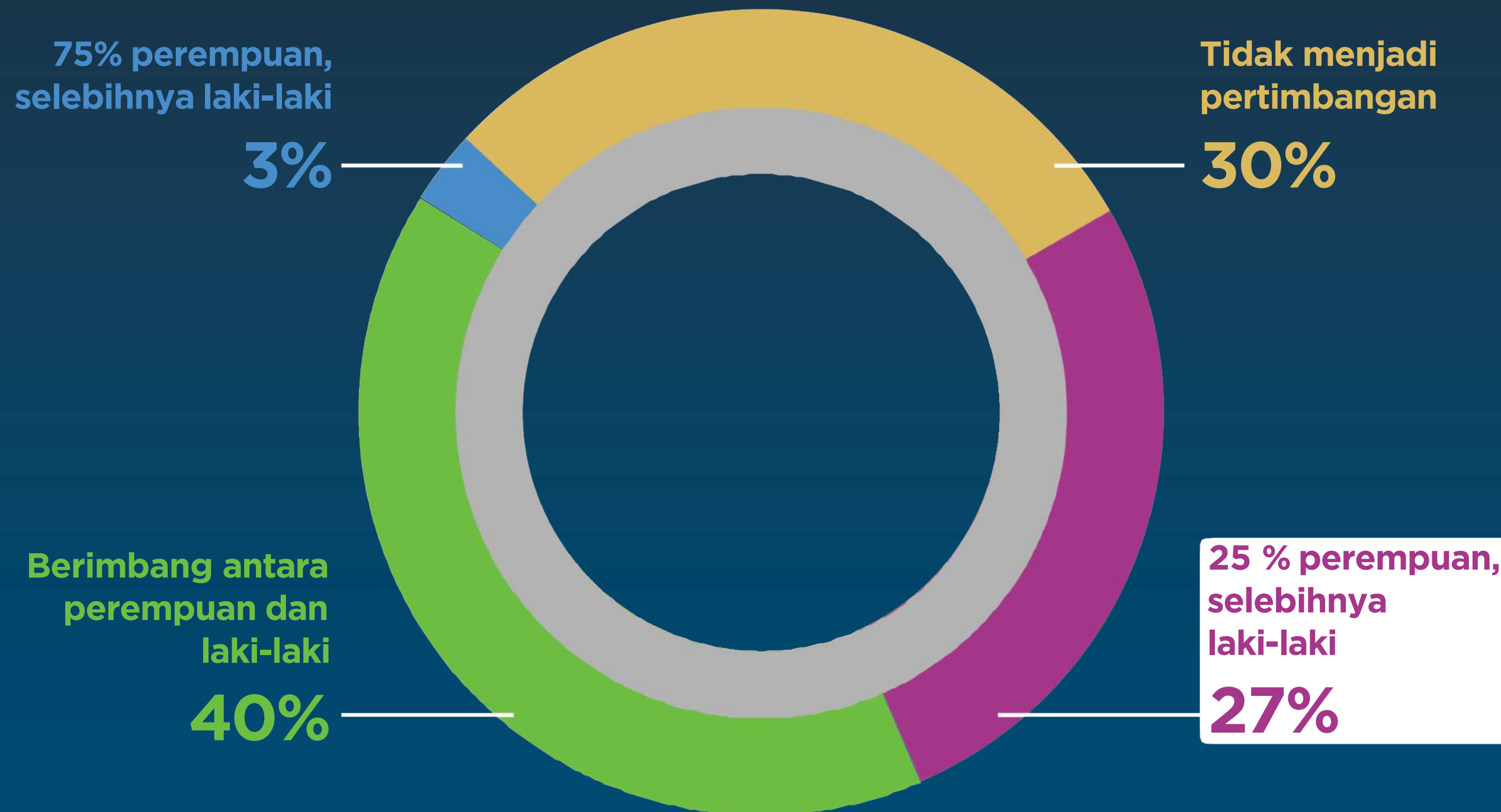
Tim Ekonomi Ideal



- Sebagian besar investor institusi (62%) menilai tim ekonomi yang ideal di Kabinet Indonesia Kerja Jilid II berasal dari usia 41-50 tahun atau usia 31-40 tahun (21%).

MAYORITAS INVESTOR TIDAK MEMPERMASALAHKAN PROPORSI GENDER DALAM TIM EKONOMI KABINET MENDATANG

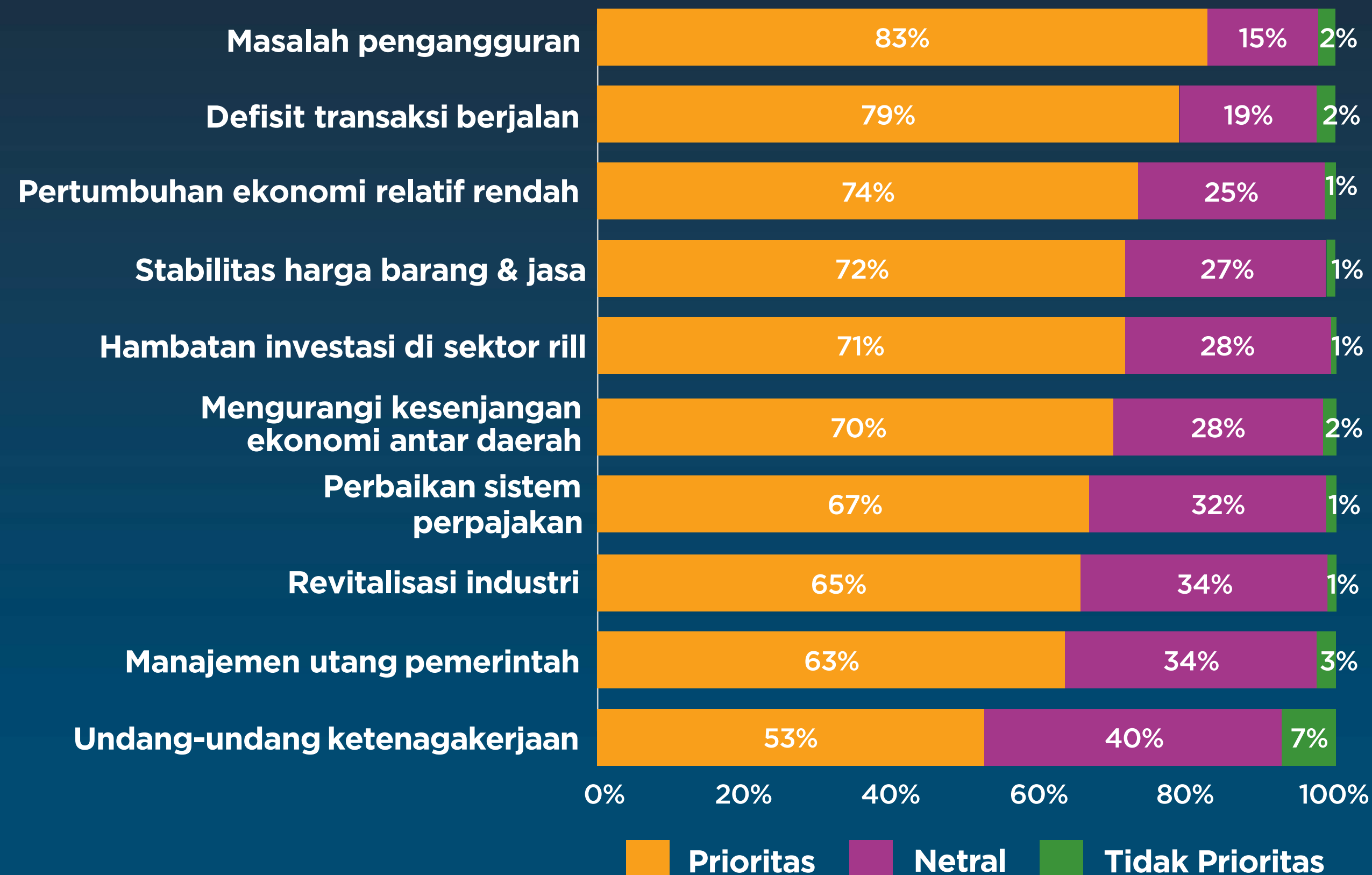
Komposisi Tim Ekonomi Yang Ideal



- Mayoritas investor institusi berharap ada keberimbangan gender dalam kabinet. Namun secara umum gender tidak menjadi isu bagi investor.

INVESTOR MENILAI PENGANGGURAN MENJADI PRIORITAS YANG HARUS DISELESAIKAN TIM EKONOMI MENDATANG

Isu Utama Tim Ekonomi

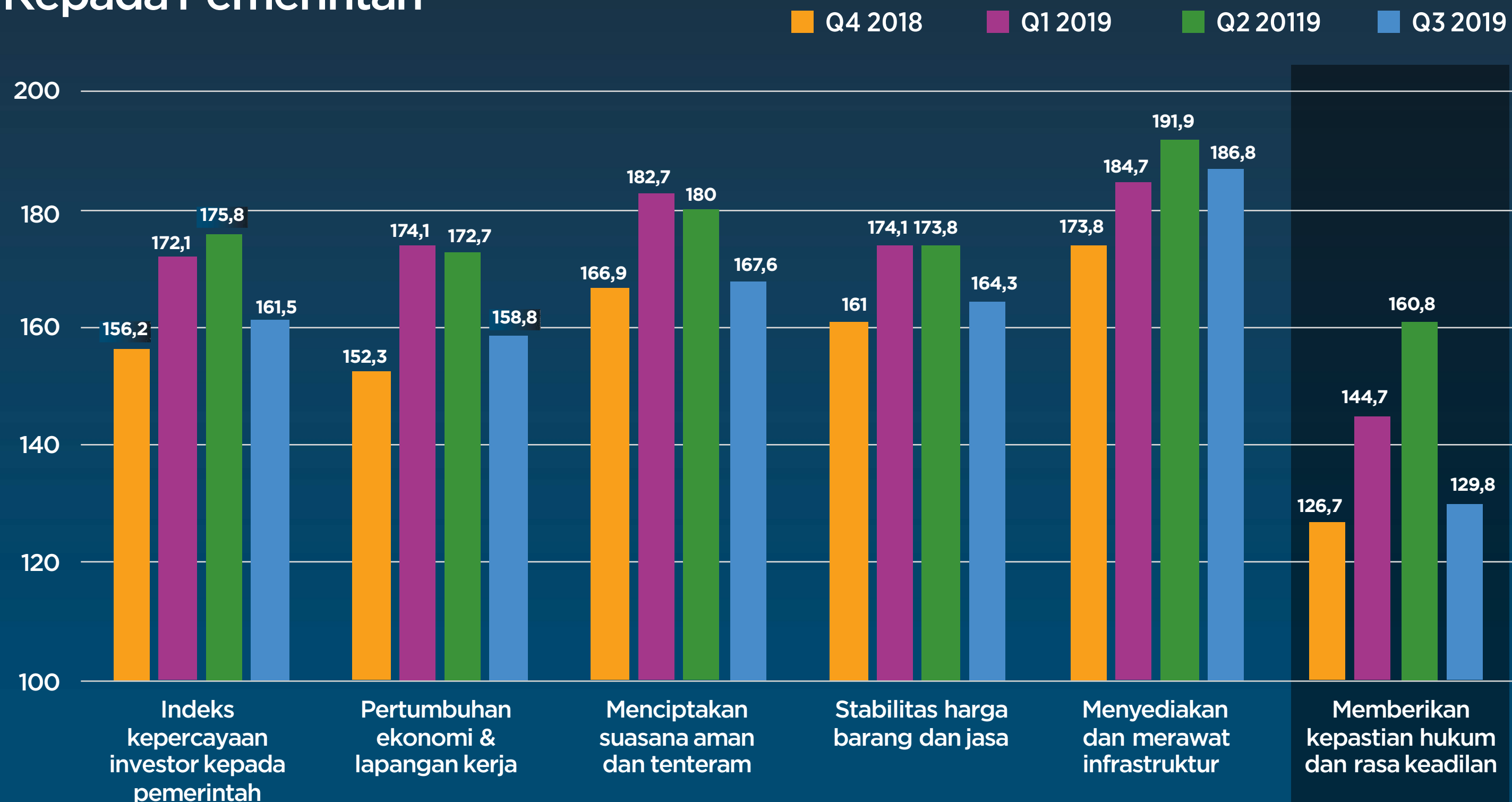


- Selain masalah pengangguran, investor menilai masalah defisit transaksi berjalan dan pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah menjadi isu utama yang harus diselesaikan oleh tim ekonomi mendatang. Sementara itu masalah undang-undang ketenagakerjaan mendapat prioritas paling rendah dibandingkan isu lainnya.

KINERJA PEMERINTAH DI MATA INVESTOR INSTITUSI

PENILAIAN INVESTOR INSTITUSI TERHADAP KINERJA PEMERINTAH MENURUN

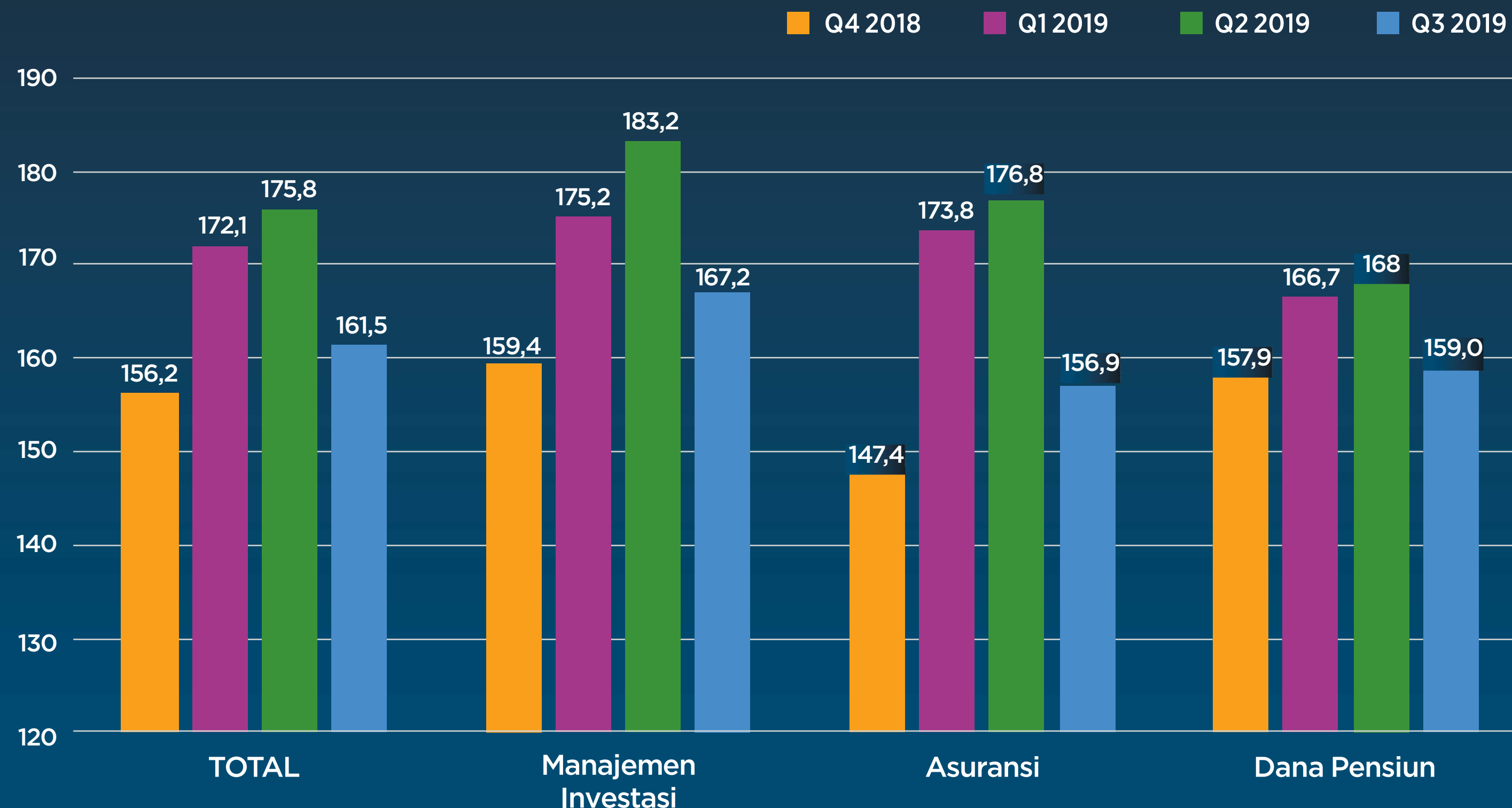
Komponen Penyusun Indeks Kepercayaan Investor Institusi Kepada Pemerintah



- Indeks kepercayaan investor institusi terhadap kinerja pemerintah menurun.
- Penurunan terutama disumbang oleh menurunnya penilaian responden terhadap kemampuan pemerintah dalam memberikan kepastian hukum dan rasa keadilan

ASURANSI MEMBERIKAN PENILAIAN TERENDAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAH SAAT INI

IKIP Menurut Kelompok Investor Institusi



- Investor Asuransi memberikan penilaian paling rendah dibandingkan dengan kedua institusi lainnya.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- Pada kuartal III 2019 Katadata Investor Confidence Index (KICI) turun tajam -12,4% dari 146,8 pada kuartal sebelumnya menjadi 128,6, yang merupakan level terendah sejak kuartal IV 2018. Meskipun menurun signifikan, namun level KICI yang masih di atas 100 mengindikasikan bahwa porsi investor yang optimis sesungguhnya masih lebih besar dibandingkan dengan yang pesimis.
- Kedua komponen penyusunnya (Indeks Situasi Sekarang atau ISS dan Indeks Ekspektasi atau IE) sama-sama mengalami penurunan dengan penurunan terbesar terjadi pada komponen ISS (turun -18,1%) menjadi 118,8 (kuartal III 2019) dari 145,1 pada kuartal sebelumnya.
- Penurunan ISS terutama dipicu oleh penilaian investor yang buruk terhadap kondisi perekonomian global yang turun tajam dari 126,2 (kuartal II) menjadi 81,3 (kuartal III) atau turun -35,6%.

KESIMPULAN

- Indeks kondisi perekonomian global yang berada di bawah 100 mengindikasikan porsi investor yang pesimis lebih besar dibandingkan dengan yang optimis. Eskalasi perang dagang antara Amerika vs China serta geopolitik yang semakin memanas yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi faktor pemicu pesimisme ini.
- Selanjutnya semua indikator penyusun Indeks Ekspektasi (IE) mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar terjadi pada indikator yang menggambarkan porsi saham portofolio dalam 3 bulan mendatang (turun -14,6%).
- Dilihat menurut kelompok investor, optimisme perusahaan asuransi mengalami penurunan paling dalam (turun -16,1%), lalu diikuti oleh Dana Pensiun (turun -13,6%) dan Aset Manajemen (turun -12,4%).

KESIMPULAN

- Sementara itu penilaian responden perusahaan Asuransi terhadap kondisi perekonomian dan pasar modal saat ini (ISS) juga mengalami penurunan paling dalam (turun -24,7%). Sedangkan untuk Indeks Ekspektasi (IE) penurunan terbesar terjadi pada kelompok responden Dana Pensiun (turun -12,2%). Meskipun mengalami penurunan yang signifikan untuk ISS dan IE pada semua kelompok responden, namun semua indeksinya masih di atas 100. Artinya porsi responden yang optimis terhadap kondisi perekonomian dan pasar modal saat dan 3 bulan mendatang masih lebih besar dibandingkan dengan yang pesimis. Namun optimisme tersebut cenderung menurun.
- Adapun instrument investasi yang diperkirakan oleh investor akan berkinerja terbaik dalam 3 bulan mendatang adalah Obligasi, khususnya tenor panjang. Akibatnya penambahan saham dalam portofolio investasi investor untuk 3 bulan mendatang tidak sebanyak sebelumnya.

KESIMPULAN

- Dari 9 sektor saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sektor yang diperkirakan oleh sebagian besar investor akan mengalami kenaikan dalam 3 bulan datang adalah sektor industri barang konsumsi (72%), disusul oleh aneka industri (68%) serta sektor properti (62%).
- Selanjutnya faktor yang paling dikhawatirkan oleh investor dalam 3 bulan mendatang adalah kondisi ekonomi global (60%) serta kondisi politik dalam negeri (19%).
- Sejalan dengan penurunan KICI, Indeks Kepercayaan Investor Kepada Pemerintah (IKIP) juga menurun dari 175,8 (kuartal II) menjadi 161,5 (kuartal III) atau turun -8,2%. Semua komponen penyusunnya mengalami penurunan, terutama komponen yang menyatakan kemampuan pemerintah memberikan kepastian hukum dan rasa keadilan (turun -19,3%). Hal ini tampaknya sejalan dengan adanya revisi beberapa undang-undang yang masih mengundang pro dan kontra di masyarakat.

PROJECT OVERVIEW

TENTANG KATADATA INVESTOR CONFIDENCE INDEX (KICI) DAN INDEKS KEPERCAYAAN INVESTOR KEPADA PEMERINTAH (IKIP)

- KICI adalah Index yang menggambarkan keyakinan investor institusi terhadap perekonomian dan pasar keuangan secara umum untuk kondisi saat ini dan tiga bulan ke depan.
- KICI bertujuan menjaring persepsi investor institusi mengenai kondisi terkini dan prospek ekonomi domestik dan global, kinerja pasar saham dan portofolio, prospek nilai portofolio serta kemungkinan penambahan investasi di pasar modal.
- IKIP adalah indeks yang menggambarkan penilaian investor institusi terhadap kinerja pemerintah
- IKIP menilai kinerja pemerintah berdasarkan 5 indikator utama yang mencakup kemampuan pemerintah untuk (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja; (2) Menciptakan suasana aman dan tenteram; (3) Menjaga stabilitas harga barang dan jasa; (4) Menyediakan dan merawat infrastruktur; (5) Memberikan kepastian hukum dan rasa keadilan.
- Rilis KICI dan IKIP dilakukan secara berkala setiap 3 bulan.

METODE SURVEI

- KICI disusun berdasarkan hasil survei terhadap perusahaan Manajemen Investasi, Dana Pensiun dan Asuransi yang berinvestasi di pasar keuangan.
- Responden terdiri dari 272 orang pengelola dana di ketiga kelompok investor institusi di atas dengan nilai dana kelolaan investasi lebih dari Rp700 triliun.
- Survei dilakukan melalui wawancara per telepon yang dilakukan pada 12-26 September 2019.

METODE PERHITUNGAN INDEKS

Untuk setiap Komponen penyusun Indeks dihitung indeks difusi:

$$X_i = \% \text{ jawaban positif} - \% \text{ jawaban negatif} + 100$$

SKALA KICI
DAN IKIP

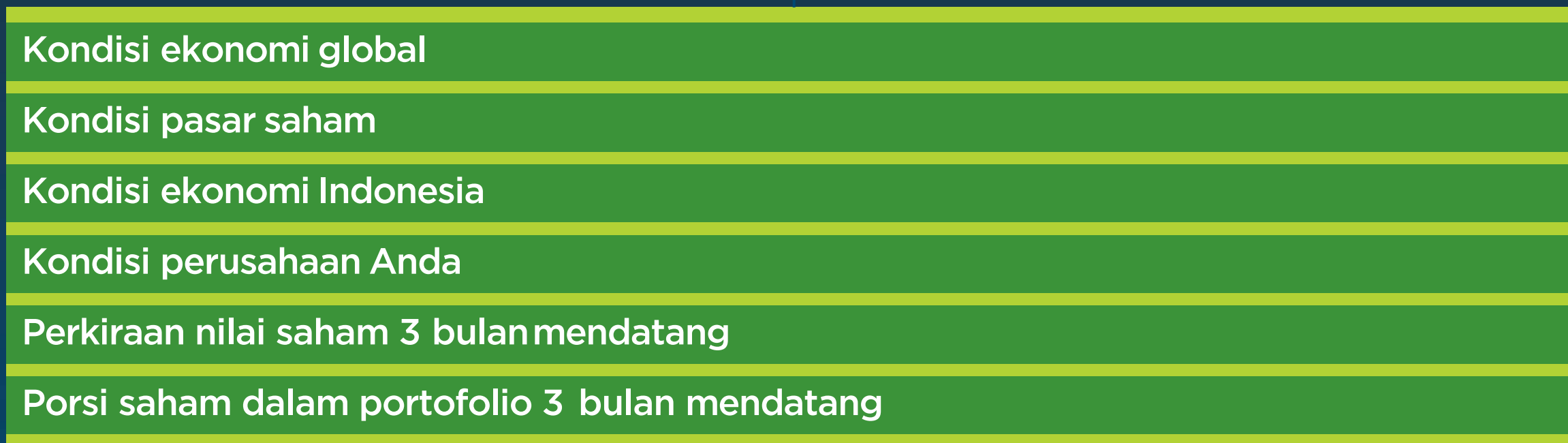


KOMPONEN PEMBENTUK KICI

KOMPONEN INDEKS SITUASI SEKARANG (ISS)



KOMPONEN INDEKS EKSPEKTASI (IE) 3 BULAN YAD



SKALA KICI



$$KICI = (\text{Komponen Indeks Situasi Sekarang}) + (\text{Komponen Indeks Ekspektasi}) / 2$$

$$KICI = (X1 + X2 + \dots + Xp) / p$$

KOMPONEN PEMBENTUK IKIP

INDEKS KEPERCAYAAN INVESTOR KEPADA PEMERINTAH

- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi & menyediakan lapangan kerja
- Menciptakan suasana aman dan tenteram
- Menjaga stabilitas harga barang dan jasa
- Menyediakan dan merawat infrastruktur
- Memberikan kepastian hukum dan rasa keadilan

SKALA IKIP



$$IKIP = (X1 + X2 + X3 + X4 + X5) / 5$$

PANEL AHLI



Damhuri Nasution

Ia dikenal atas spesialisasinya dalam modeling, forecasting and pengembangan early warning system untuk ekonomi Indonesia dan global. Pengalamannya sebagai Research Analyst dimulai sejak bergabung di PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sebelumnya ia menduduki posisi strategis sebagai periset dan dosen di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Sepanjang kariernya, ia berkesempatan memimpin riset makro dan mikro ekonomi. Selepas menyelesaikan pendidikan akademiknya di Jurusan Statistika Institut Pertanian Bogor, ia mengikuti internship program di Department of Economics, Brown University, Providence, Rhode Island, USA.



Wahyu Prasetyawan, Ph.D

Visiting Associate Professor di National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS), Tokyo, Jepang ini berpengalaman dalam memimpin survei. Beberapa di antaranya survei pemerintahan di Papua dan Jawa, Industri Mikro dan Kecil di Jawa, juga beberapa survei politik untuk kepentingan publik. Sejak 2006, ia mengajar di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Ia meraih gelar Master dalam Development Studies dari Leeds University, Inggris. Gelar Ph.D di bidang ekonomi politik diperoleh dari Graduate School of Asian and African Area Studies, Kyoto University, Jepang.

RESEARCH AND ANALYSIS TEAM

Person In Charge: Heri Susanto

Head of Research and Analysis: Padjar Iswara

Deputy Head Research and Analysis: Stevanny Limuria

Quantitative Survey: Tika Widyaningtyas, Amalia Afifah

Analyst: Franlin Mike Hutasoit, Lulu Mahdiyah Sandjadirja, Puspa Indah

Product Manager: Vivi Zabkie

Katadata Insight Center (KIC) adalah unit bisnis dari Katadata, dengan spesialisasi riset dan data analisis. Didukung oleh tim yang berpengalaman dalam pembuatan dan penulisan produk-produk riset berkualitas dalam beragam bentuk, KIC menyajikan ulasan mendalam untuk membantu Anda dalam membuat keputusan bisnis.

<https://kic.katadata.co.id>